**PEDOMAN BAGI PENULIS JANTRA**

1. *Jantra* menerima artikel hasil penelitian/kajian bidang sejarah dan budaya dalam bahasa Indonesia dan belum pernah diterbitkan dengan tema yang telah ditentukan pada setiap penerbitan.
2. Artikel yang diterbitkan melalui proses seleksi dan editing. Naskah yang masuk dan tidak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.
3. Jumlah halaman setiap artikel 15-20 halaman, diketik 2 spasi huruf *times new roman font* 12, pada kertas ukluran kuarto, dengan margin atas 4 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm.
4. Judul, abstrak, dan kata kunci dalam bahasa Inggris dan Indonesia. Abstrak terdiri dari 100 -125 kata diketik satu spasi, cetak miring (*italic*), berisi uraian masalah, metode, dan hasil penelitian/kajian, dengan kata kunci sebanyak 3-5 kata.
5. Judul harus informatif diketik dengan huruf kapital tebal (*bold*), maksimum 11 kata. Dewan redaksi berhak mengubah judul.
6. Nama penulis ditulis lengkap di bawah judul dilengkapi nama lembaga, alamat lembaga, dan alamat e-mail.
7. Penulisan artikel disajikan dalam bab-bab ditulis dengan huruf kapital, diawali dengan penomoran, misalnya: I. PENDAHULUAN, II. PEMBAHASAN dan diakhiri III. PENUTUP. Pendahuluan memuat latar belakang, permasalahan, tujuan, teori, dan metode. Bab pembahasan berisi materi atau isi dengan judul sesuai topik, dengan subjudul disesuaikan, bisa disertai dengan tampilan gambar, foto, atau tabel maksimal 3. Penutup berisi kesimpulan. DAFTAR PUSTAKA.
8. Penulisan kutipan:
9. Kutipan langsung, yaitu pendapat orang lain dalam suatu tulisan yang diambil sama seperti aslinya dan lebih dari tiga baris, ditulis tersendiri 1 spasi, terpisah dari uraian, diketik sejajar dengan awal paragraf.
10. Kutipan langsung kurang dari tiga baris ditulis menyatu dengan tubuh karangan, diberi tanda kutip.
11. Kutipan tidak langsung, kutipan yang ditulis dengan bahasa penulis sendiri, ditulis terpadu dalam tubuh karangan tanpa tanda kutip.
12. Mengutip ucapan secara langsung (pidato, ceramah, wawancara, dan sebagainya), menyesuaikan poin a, b, dan c.
13. Referensi sumber ditulis dalam catatan kaki (*footnote*) dengan susunan: Nama pengarang, Judul karangan (Kota, Penerbit, tahun), hlm.

Contoh Buku:

¹ Parsudi Suparlan, *Orang Sakai di propinsi Riau*. (Pekanbaru: Pemerintah daerah Tingkat I Propinsi Riau, 1995), hlm. 25.

 Contoh artikel dalam sebuah buku:

 ² Koentjaraningrat, “Persepsi Tentang Kebudayaan Nasional,” dalam *Persepsi Masyarakat*

 *Tentang Kebudayaan*, Alfian (ed), (Jakarta: UI, 1983), hlm. 20.

 Contoh artikel dalam majalah:

 ³ Ki Wipra, “Wajang Punakawan,” dalam *Pandjangmas*. No. I Th. IV. 31 Desember 1956,

 hlm. 16-17.

1. Penulisan Daftar Pustaka ditulis sebagai berikut:

Suparlan, P., 1995. *Orang Sakai di Propinsi Riau*. Pekanbaru: Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Riau: 1995.

Koentjaraningrat, 1983. “Persepsi Tentang Kebudayaan Nasional,” dalam *Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan*, Alfian (ed). Jakarta: UI.

Wipra, K., 1956. “Wajang Punakawan,” dalam *Pandjangmas*. No. I Th. IV. 31 Desember.

1. Daftar Pustaka minimal 10 pustaka tertulis, dengan rincian 80% terbitan 5 tahun terakhir dan dari sumber acuan primer.
2. Istilah lokal dan kata asing ditulis dengan huruf miring (*italic*).
3. Pengiriman artikel bisa melalui e-mail, pos disertai CD, atau dikirim langsung dialamatkan kepada: Dewan redaksi Jantra, Balai Pelestarian Nilai Budaya D.I. Yogyakarta, Jalan Brigjen Katamso No. 139, Yogyakarta 55152. Telp (0274) 373241. Fax. (0274) 381555. E-mail: *jantra@kemdikbud.go.id*.
4. Penulis yang artikelnya dimuat akan mendapatkan 3 eksemplar Jurnal *Jantra*.